



GBI PURI INDAH

Cornerstone

MARET 2023

Media Informasi Jemaat GBI Puri Indah

PENGARUH WANITA KRISTUS



PENGARUH WANITA KRISTUS

Oleh Pdp. Indahwati Budihardjo, M.Com



Kasus terbunuhnya Brigadir Yosua Hutabarat pada tanggal 8 Juli 2022 di rumah dinas Jendral Polisi FS menyedot perhatian masyarakat banyak karena orang-orang yang terlibat kebanyakan merupakan petinggi Kepolisian. Berdasarkan pengakuan FS, dia sangat emosi karena istrinya yaitu PC mengadu telah terjadi pelecehan seksual oleh Yosua terhadap PC (walau di pengadilan hal itu tidak terbukti). Peristiwa ini membuat Jendral FS dipecat dari Kepolisian dan Hakim memutuskan hukuman mati bagi FS (akan banding), sedangkan PC djatuhi hukuman penjara selama 20 tahun (akan banding). Hidup mereka berubah total akibat peristiwa itu, yang hidupnya tadi dalam kemewahan, sekarang harus hidup di penjara dan terpisah dari anak-anak mereka.

Peristiwa lain yang menggegerkan masyarakat

Indonesia adalah penganiayaan yang dilakukan seorang pria, yaitu putra (sekarang ex) pejabat pajak berinitial MDS yang menganiaya putra seorang petinggi NU bernama David. Menurut pengakuannya, MDS emosi akibat aduan pacarnya yang mengaku diperlakukan tidak senonoh oleh D. Akibat peristiwa ini Ayah MDS diberhentikan dari pekerjaannya sebagai pejabat pajak dan seluruh hartanya dibekukan dan dalam proses penyelidikan KPK atas harta miliknya yang fantastis

Ternyata dari kedua kisah di atas, kita bisa belajar bahwa ada pengaruh (buruk) wanita yang menyebabkan suami atau pacar, teman atau orang lain bertindak melawan hukum.

Untuk mengetahui bagaimana kita harusnya berpengaruh, kita perlu belajar dari kebenaran Firman Tuhan.

TUJUAN ALLAH MENCIPTAKAN PEREMPUAN

Di kitab Kejadian 2:15, tertulis “Tuhan Allah mengambil manusia itu untuk menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu.”

Kejadian 1:28, “Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: Beranak cuculah dan bertambah banyak, penuhi bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.”

Itulah rancangan dan agenda Allah bagi manusia yaitu mengusahakan dan memelihara taman Eden dan berkuasa atas ciptaan Allah yang lain, dan memenuhi bumi dan menaklukkannya.

Kejadian 2:18, “TUHAN Allah berfirman: Tidak baik kalau manusia itu seorang diri saja.

Aku akan menjadikan penolong baginya yang sepadan dengan dia.” Untuk pertama kalinya Allah melihat sesuatu tidak baik – yaitu ketika melihat Adam hanya seorang diri saja. Karena itulah Allah menciptakan perempuan sebagai penolong laki laki dan yang sepadan. Lalu dari rusuk yang diambil Allah dari Adam, dibangun Nyalah seorang perempuan, lalu dibawaNya kepada manusia itu. *Blue printnya* Allah menciptakan perempuan adalah untuk menolong pasangannya dan bekerja sama dan bersama-sama sebagai satu tim melakukan tugas dan agendaNya Allah.

Posisi Hawa sebagai Penolong (Ezer) tidak menyiratkan yang menolong lebih kuat daripada yang ditolong. Kata ini hanya menunjukkan bahwa yang ditolong tidak memiliki kekuatan yang cukup, sehingga membutuhkan bantuan dari orang lain. Pada saat

Perempuan diciptakan Allah perannya bukan hanya sebagai penolong, tetapi penolong yang sepadan dengan pria artinya adalah penolong yang seimbang dan sederajat.

bimbingan pra nikah banyak calon istri, tidak sepenuhnya mengerti apa arti menjadi penolong. Setelah menikah dan memiliki bayi, mereka baru mengerti arti seorang penolong bagi suaminya. Ketika bayi mereka menangis dan berteriak secara tiba tiba, dan sang suami hendak berangkat ke kantor dengan wajah frustrasi karena tidak tahu apa yang harus dia lakukan. Sentuhan sang istrilah yang dapat menenangkan bayi mereka. Demikian pula, ketika sang suami hampir salah berinventasi akibat provokasi temannya, ketenangan dan kelemahlembutan dan peringatan sang istri, serta membawa rencana investasi

dalam doalah yang membuat suaminya terhindar dari kerugian secara finansial.

Banyak yang mengira bahwa sebagai penolong berarti kedudukan wanita lebih rendah dari pria. Allah menciptakan perempuan sebagai penolong bukan berarti perempuan kedudukannya inferior atau lebih rendah dari pria. Itu pandangan dunia. Allah justru melihat posisi penolong sangat penting (Matius 20:28). Perempuan diciptakan Allah perannya bukan hanya sebagai penolong, tetapi penolong yang sepadan dengan pria artinya adalah penolong yang seimbang dan sederajat.

Di tengah masyarakat Yahudi, dan dunia pada prakteknya masih menganggap kedudukan wanita di bawah pria. Alkitab selalu menyebut wanita adalah perempuan. Ini berkaitan dengan tugas dan kewajibannya sebagai mitra penguasa bersama dengan laki laki, di samping memiliki fungsi reproduktif sebagai Ibu dari semua yang hidup (Kejadian 1:28). Allah tidak membedakan manusia antara laki laki dan perempuan, keduanya diciptakan Allah dalam keadaan sama derajat, sejajar dan sama nilainya di hadapan Allah. Tidak ada yang lebih penting dan kurang penting.

Iblis mengerti peran seorang perempuan yang diciptakan Allah sebagai penolong sepadan dan berusaha menggagalkan rancangan Allah dengan mendekati Hawa si perempuan yang diciptakan Allah dan Hawa jatuh dalam jebakan iblis dengan

membujuknya untuk memakan buah yang dilarang Tuhan untuk dimakan. Hawa lalu memberikan buah terlarang itu kepada Adam. Akibatnya Adam dan Hawa diusir dari taman Eden dan manusia kehilangan kemuliaan Tuhan dan seluruh umat manusia mewarisi dosa asal dan menanggung akibatnya.

Di Perjanjian Lama, tercatat ada beberapa wanita yang pernah memberi pengaruh atau masukan yang salah kepada suami/anaknya karena mereka tidak sabar dalam menanti janji Allah.

Contoh

- **Sarah istri Abraham.** Allah berjanji kepada Abraham bahwa ia akan mempunyai banyak keturunan, namun sepuluh tahun setelah janji itu Sarah belum juga mengandung dan Sarah melihat dirinya sudah tua untuk memiliki anak, ia memilih untuk memakai

cara yang paling masuk akal yaitu menawarkan Hagar hambanya kepada Abraham sehingga Abraham dapat memiliki keturunan melalui Hagar. Hasilnya terjadilah konflik antar keturunan Ismail dan Ishak sampai hari ini.

- **Ribkah** yang juga tidak sabar menanti terwujudnya janji Allah, ia mempengaruhi Yakub anak kesayangannya untuk menipu ayahnya yaitu Ishak untuk mendapatkan berkat hak sulung. Sehingga terjadi permusuhan antar Esau dan Yakub. Akibatnya Yakub harus lari ke rumah pamannya di Padan-Aram Mesopotamia dan Ribkah harus berpisah dari anak kesayangannya itu sampai akhir hidupnya Ribkah tidak pernah berjumpa lagi dengan Yakub.

Alkitab juga mencatat pengaruh buruk dari wanita-

wanita yang membiarkan hidupnya dipakai iblis untuk memberi pengaruh buruk pada suami mereka. Wanita-wanita itu adalah:

1. **IZEBEL**

Kisah wanita dengan pengaruh jahat di Alkitab sampai akhir hidupnya ialah Izebel. Izebel mempengaruhi suaminya Raja Ahab untuk menyembah berhala dan melakukan banyak kekejian.

Tuhan memperingatkan gerejaNya di Wahyu 2:20 untuk tidak membiarkan wanita Izebel mengajar di gereja dengan ajarannya yang menyesatkan. Apa itu wanita Izebel?

- Tidak takut akan Tuhan dan membenci kebenaran.
- Mempengaruhi suami untuk melakukan yang jahat.
- Memutarbalikkan cerita.
- Tidak mau bertobat.
- Kompromi dengan dosa.

2. HERODIAS

Adalah seorang putri Yahudi dan penguasa Galilea. Ia membujuk putrinya untuk minta kepala Yohanes Pembaptis karena tidak suka ditegur karena dosanya. Herodias meninggalkan suaminya (Filipus) lalu menikah dengan iparnya yaitu adik suaminya sendiri Raja Herodes. Hanya orang yang rendah hati yang bersedia ditegur akan kesalahannya dan mau bertobat.

3. DELILAH

Wanita yang menyebabkan Samson kehilangan kekuatannya dengan bujuk rayu mulut manisnya agar Samson membuka rahasia kekuatannya. Delilah seorang yang cinta akan uang. Wanita yang mengkhianati cinta Samson dengan menerima tawaran seribu seratus uang perak. Alkitab jelas memperingatkan akar kejahatan adalah cinta akan uang.

4. ISTRI AYUB

Ketika Ayub sangat terpuruk, istri Ayub justru mengatakan kutukilah Allahmu dan matilah. Kisah ini mengingatkan kita akan percobaan di taman Eden, Istri Ayub memainkan peran seperti Hawa. Masing-masing wanita tunduk pada penggoda dan menjadi alat iblis untuk menghancurkan rencana Allah. Ayub dengan tegas menolak untuk mengutuk Allah sehingga Ayub terhindar dari jerat Iblis yang menginginkan Ayub jatuh dalam dosa seperti Adam.

Dari kitab Kejadian sampai Wahyu, kita melihat betapa berpengaruhnya seorang wanita dalam hidup suami, anak maupun orang lain. Pilihan ada di tangan kita, apakah mau menjadi penolong sepadan untuk suami dan bersama menyelesaikan agenda Tuhan atau menjadi alat Iblis.

Kitab Amsal jelas mengingatkan peran perempuan dalam rumah tangga.

Amsal 14:1 Perempuan yang bijak mendirikan rumahnya, tetapi yang bodoh meruntuhkannya dengan tangannya sendiri.

Amsal 12:4 Istri yang cakap adalah mahkota suaminya, tetapi yang membuat malu adalah seperti penyakit yang membusukkan tulang suaminya.

Iblis berpikir dengan jatuhnya Adam dan Hawa dalam dosa, gagal sudah rancangan Allah atas manusia termasuk untuk wanita. Tetapi Allah telah menyiapkan PutraNya untuk memulihkan hubungan Allah dan manusia.

KARYA SALIB MEMULIHKAN

Yohanes 3:16, “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang

tunggal supaya barangsiapa yang percaya kepadaNya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.”

Yesus Kristus Sang Penebus dilahirkan sebagai manusia lewat rahim seorang wanita, diasuh dan dididik oleh seorang wanita. Berita kebangkitanNya diberitahukan untuk pertama kali kepada seorang wanita.

Dalam Perjanjian Baru Maria, Maria Magdalena, Martha, Lydia, Priskila, Febe adalah perempuan-perempuan yang tercatat sebagai pendukung pelayanan baik masa Kristus di bumi, maupun masa Rasul Paulus. Yesus mengubah paradigma lama yang menganggap wanita sebagai kaum lemah, lebih rendah dari pria menjadi rekan sekerja Allah.

Peran dan Pengaruh perempuan yang dikehendaki Allah:

1. MENJADI PENOLONG YANG SEPADAN

Menjadi rekan sekerja suami dalam menggenapi tujuan Allah. Istri sebagai penolong yang sepadan artinya sahabat, *partner* yang mendukung dan melengkapi suami untuk menggenapi visi Allah. Sepadan artinya juga fungsi dan tanggung jawab suami istri sama besarnya walaupun secara otoritas suami adalah kepala rumah tangga.

SEBAGAI PENOLONG, seorang istri harus mengingatkan suami supaya tetap dalam jalurnya Tuhan yaitu melakukan Firman Tuhan. Contoh, Zipora istri dari Musa. Tidak banyak cerita tentang Zipora di Alkitab. Satu kejadian penting yang dicatat Alkitab yang berhubungan dengan Zipora adalah peristiwa di mana Allah menyuruh Musa kembali ke Mesir dan membebaskan bangsa Israel dari Firaun. Di tengah perjalanan Harun, Musa, Zipora

dan kedua anak Musa, Tuhan berikhtiar hendak membunuh Musa. Tidak dijelaskan mengapa Musa tidak menyunat anak anaknya. Tetapi akibat Musa melanggar ketetapan Tuhan tentang keharusan menyunatkan anaknya pada hari ke 8 setelah kelahiran anaknya, Tuhan hendak membunuh Musa. Untunglah Zipora menyadari kesalahan suaminya dan mengambil inisiatif untuk memotong kulit khitan anaknya, sehingga redalah amarah Tuhan. Dengan demikian menyelamatkan nyawa suaminya. Zipora menjadi contoh penolong yang sepadan.

2. MENDIDIK ANAK-ANAK DALAM KEBENARAN

Tuhan mengaruniakan anak-anak untuk dididik dalam kebenaran. Suami istri harus sevisi dalam mendidik anak-anak sesuai kebenaran Firman Tuhan agar anak-anak tidak bingung mana yang harus

mereka ikuti. Janganlah membiarkan anak-anak kita lebih dekat dengan pengasuh karena kita sibuk dengan pekerjaan ataupun dengan kesenangan sendiri.

Mari kita lihat kisah **Susanna Wesley**.

SUSANNA WESLEY – dia seorang ibu yang melahirkan orang-orang besar dalam perkembangan Kekristenan. Ia tidak pernah berkotbah tetapi disebut sebagai IBU dari GEREJA METHODIST. Mengapa? Anaknya John WESLEY adalah pendiri dari gereja Methodist, sedang Charles WESLEY adalah pencipta lagu-lagu rohani yang masih dinyanyikan di gereja-gereja sampai hari ini dan menjadi sarana Tuhan untuk menjamah hati jutaan manusia. Anak-anak Susanna yang lain masing-masing menemukan panggilan hidup Tuhan dalam hidup mereka.

Susanna dan suaminya, Samuel Wesley menikah dan

memiliki 19 anak. 9 anaknya meninggal saat masih bayi. Susanna mengalami banyak kesulitan sepanjang hidupnya. Suaminya meninggalkan dia dan anak-anaknya selama lebih dari setahun. Suaminya juga pernah masuk penjara 2 kali karena kemampuan keuangannya yang buruk. Kekurangan uang menjadi perjuangan terus menerus untuk Susanna. Rumah mereka pernah dibakar dua kali. Anaknya John hampir mati dan harus diselamatkan dari jendela lantai 2.

Susanna harus membesarkan anak-anaknya sendirian, tetapi Susanna di tengah kesibukannya selalu punya waktu untuk punya saat teduh sendiri dengan Tuhan. Anak-anaknya tahu bahwa 2 jam setiap hari adalah waktu teduh mamanya yang tidak bisa diganggu gugat. Susanna juga menyediakan 1 jam setiap hari untuk mengajarkan Alkitab kepada setiap anaknya. Pada



hari Minggu sore Susanna mengumpulkan anak-anaknya untuk beribadah dan mengajar mereka. John Welsey berkata, “Aku lebih banyak mengenal kehidupan Kristiani dari ibuku daripada para ahli Teologi di seluruh Inggris”.

Apa yang dapat kita pelajari dari kehidupan seorang Susanna Wesley? Kerinduan dan prinsip Susanna dapat

menjadi bekal bagi kita untuk memuridkan anak-anak kita di rumah.

Susanna memberi tugas membaca kepada anak-anaknya sebanyak satu pasal dari Perjanjian Baru dan satu pasal dari Perjanjian Lama dan beberapa pasal dari kitab Mazmur setiap hari. Susanna sangat yakin bahwa tidak ada buku yang setara dengan

Alkitab dalam mendidik anak-anak maupun orang dewasa dalam pertumbuhan rohani.

Pencapaian tertinggi seorang ibu adalah membawa anak-anaknya pada panggilan Tuhan dalam hidup mereka masing-masing.

Mungkin ada yang bertanya bagaimana bila suami tidak dalam (Tuhan)? Alkitab mencatat Timotius mempunyai ayah seorang Yunani dan ibunya Eunike Yahudi. Tercatat bahwa Ibu dan neneknya Lois yang mendidik Timotius akan Kitab Suci (2 Tim 1: 5).

“Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan FirmanMu.” (Mazmur 119 :9)

Jangan biarkan anak-anak kita dipengaruhi oleh dunia lewat Disney, Netflix. Bijaklah dalam memilihkan apa yang bisa mereka tonton. Karena film anak-anak zaman sekarang

banyak yang menampilkan LGBT sebagai hal yang normal, *bullying*, okultisme. Kita harus benar-benar terlibat mengawasi apa yang anak-anak kita lihat dan dengar. Awasi juga pergaulan mereka. Kenalilah teman-teman mereka karena pergaulan yang jahat merusak yang baik. Kita memang perlu hikmat dari Tuhan dalam mendidik anak-anak kita dan meminta Tuhan untuk menuntun kita agar rencana Tuhan dalam hidup anak-anak kita tergenapi.

3. HIDUP BERDAMPAK BAGI KOTA DAN BANGSANYA

Times Square New York terkenal dengan lampu-lampu terang dan pertunjukan Broadway. Seorang wanita tua berdiri di bawah cahaya neon untuk membagikan traktat dan memberitakan Injil. Sejak tahun 1970 selama lebih dari empat puluh tahun, meskipun orang-orang mencemoohnya, udara dingin menggigit

tubuhnya dan kelelahan karena usianya yang menua, tak semalampun IRMA MORASES absen melayani Tuhan. Ia sungguh-sungguh tidak peduli dengan apapun selain yang Tuhan inginkan. Setiap hari dia berdoa bersyafaat dan meminta Tuhan mendirikan gereja di Times Square. Tuhan mendengar doa Irma Morases, nuansa Times Square yang semula diwarnai dengan hiburan dewasa tergantikan dengan berbagai restoran yang ramah dengan turis. Tahun 1986 Times Square Church pun didirikan dan bertumbuh menjadi ribuan jiwa.

Kita hidup di Indonesia. Bagaimana cara kita memberikan pengaruh bagi bangsa kita? Jawabannya lewat doa secara pribadi maupun berkelompok. Berdoa sungguh-sungguh untuk keselamatan bangsa ini di mana kita dilahirkan dan ditempatkan Tuhan. Berdoalah, menangislah untuk jiwa-jiwa

yang belum mengenal Tuhan, yang hidupnya menuju kepada kebiasaan yang kekal.

Selain berdoa, kabarkan Injil keselamatan karena itulah amanat Agung Tuhan yang diberikan sebelum Tuhan Yesus naik ke Sorga. Jadikanlah semua bangsa muridKU (Matius 28:19-20).

Bagaimana agar para wanita / istri bisa menjadi penolong, dan memberikan pengaruh yang dikehendaki Tuhan?

1. Punya Hubungan pribadi dengan Tuhan

Seperti Susanna Wesley yang punya saat teduh setiap hari di tengah kesibukannya. Ia tetap punya 2 jam waktu sendiri bersama Tuhan. Firman dan doa menjadi prioritasnya setiap hari.

Firman Tuhan adalah kebenaran yang mutlak (Yunani, Aletheia) dan menjadi otoritas tertinggi untuk

mengatur tingkah laku baik moral maupun etika kita. Tanpa Firman Tuhan sebagai kompas hidup, kita akan tersesat dan salah dalam memberi pengaruh kepada suami, anak, maupun orang lain. Tanpa Firman Tuhan, seorang istri/ibu bisa memberi masukan yang kita pikir benar, yang masuk akal, ternyata salah bahkan ujungnya penderitaan. “Ada jalan yang disangka lurus, tetapi menuju maut” (Amsal 16:25).

Zipora tidak bisa menjadi penolong yang sepadan untuk Musa bila Zipora tidak mengetahui Firman Tuhan, demikian juga kita. Abigail dan Esther mempunyai hubungan yang dekat dengan Tuhan sehingga Tuhan mengaruniakan hikmatNya untuk mereka menyelamatkan keluarga dan bangsanya. Wanita adalah tiang doa bagi keluarga. Dalam keadaan baik atau dalam masalah, wanita bijak akan berlutut di bawah kaki Tuhan

tiap hari untuk berdoa syafaat karena wanita yang bijak tahu hanya dalam hadiratNya ada kekuatan, hikmat, dan jawaban doa.

2. Sabar dan tekun dalam menanti janji Tuhan

Belajar dari Sarah dan Ribkah yang memakai cara sendiri dan tidak sabar menanti janji Tuhan akhirnya harus menanggung akibatnya turun menurun.

3. Jaga lidah dan banyak mendengar

1 Petrus 3:10-11, “Siapa yang mau mencintai hidup dan mau melihat hari-hari baik, ia harus menjaga lidahnya terhadap yang jahat dan bibirnya terhadap ucapan-ucapan yang menipu.”

Wanita yang bijak mampu mengendalikan diri, berkata-kata pada waktu yang tepat. Contoh Esther, Rut. Untuk bisa menjadi penolong yang



tepat bukan hanya untuk menggenapi rencana Allah, tetapi juga menolong suami dalam kehidupan sehari-hari. Tanyakan kepada suami apa kebutuhannya. Jangan menduga-duga. Banyak konflik terjadi dalam rumah

tangga karena istri merasa sudah bekerja keras membuat rumah bersih rapi, tetapi di pihak lain suami merasa tidak diperhatikan karena istrinya sibuk membersihkan rumah.

Supaya apa yang dilakukan istri

bisa menjadi pertolongan yang tepat bagi suami atau anak kita, banyaklah mendengar apa kebutuhan mereka agar kita juga bisa tepat sasaran saat kita berdoa

4. Jangan cinta akan uang

Cinta akan uang adalah akar kejahatan. Hari-hari terakhir orang akan makin cinta akan uang. Jangan seperti Delilah. Karena istri yang cinta akan uang, menutup mata ketika suaminya melakukan perbuatan jahat seperti korupsi, tidak jujur dalam berbisnis. Istri yang cinta akan uang mudah kompromi dengan hal-hal yang tidak dikenan Tuhan.

Firman Tuhan mengingatkan kita di Ibrani 13:5, “Janganlah menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman, Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan

Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.”

Matius 6:25-33, “Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai.”

“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.” (Matius 6:34)

Mari buat keputusan untuk menjadi wanita Kristus yang berpengaruh dan berdampak yang baik sesuai kebenaran Firman dan kehendak Tuhan agar rencana Tuhan digenapi dalam hidup keluarga dan bangsa kita.

Tuhan Yesus memberkati!

BAPTISAN



Pembaptisan akan dilaksanakan:
Waktu: Sabtu, 29 April 2023
Tempat: GBI House of Blessing
Alamat: Jln. Lingkar Luar Barat No 108, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat

Bagi Saudara/i yang ingin dibaptis silakan mendaftar melalui Aplikasi GBI Puri Indah dengan mengisi

formulir Baptisan pada menu **Links**, lalu klik **Pelayanan Jemaat**.

Jika ada pertanyaan atau hal yang ingin disampaikan, silakan menghubungi No. WhatsApp *Pastoral Care* kami (Chat Only):

1. 0811.1567.082
2. 0852. 1000. 6544
3. 0821. 1010. 3077

Pendaftaran Baptisan Air Teens (usia < 20 thn) masih dibuka sampai **Minggu 9 April 2023**.

Silahkan mendaftar melalui Aplikasi GBI Puri Indah dengan mengisi formulir baptisan pada menu **Register** lalu dilanjutkan mengklik **Pelayanan Jemaat**. Tuhan Yesus memberkati

PENYERAHAN ANAK



Penyerahan Anak akan dilaksanakan
secara Onsite pada:

Tgl 2 April 2023 di GBI Puri Indah

Tgl 9 April 2023 di GBI HOB

Tgl 16 April 2023 di GBI RCC

Silakan Saudara/i mendaftar melalui link
Pelayanan Jemaat yang ada di Aplikasi
GBI Puri Indah.

PERSYARATAN PEMBERKATAN & PENEGUHAN NIKAH GBI PURI INDAH

Dalam situasi Pandemi Covid 19, GBI Puri Indah tetap mengadakan Pelayanan Pemberkatan dan Peneguhan Nikah. Berikut ketentuan yang berlaku untuk dapat dipenuhi oleh Calon Mempelai, sebagai berikut :

- Mendaftarkan diri minimum 6 bulan sebelumnya (Pendaftar wajib sudah memiliki sertifikat KOM 100 dan BPN)
- Menandatangani Form Pernikahan setelah Data-data lengkap dimasukkan
- Fotocopy Kartu Keluarga Jemaat
- Fotocopy Surat Baptisan Air (selam)
- Surat Keterangan belum pernah menikah dari keluarga dan pemerintah
- Fotocopy KTP calon kedua mempelai dan orang tua
- Fotocopy Kartu Keluarga (KK)
- Fotocopy Akte Kelahiran
- Pasfoto bersama (Pria & Wanita) background warna merah ukuran 6x4 (5 lbr), pria memakai jas dan wanita memakai blazer
- Surat pernyataan/persetujuan dari orang tua kedua belah pihak diatas meterai Rp 10.000,-
- Fotocopy Sertifikat KOM 100
- Fotocopy Sertifikat Bimbingan Pra Nikah (BPN)
- Wajib mengikuti Test Power Character dan IM4 serta konseling
- Setelah pemberkatan wajib melakukan pencatatan sipil
- Tanggal pernikahan harap dikonsultasikan dengan gereja lokal
- Surat pernyataan kebenaran/legalitas semua dokumen di atas
- Bersedia menandatangani persyaratan protokol kesehatan GBI Puri Indah selama pandemi



GBI PURI INDAH

Anda ingin
melayani
TUHAN ?

Bergabunglah
bersama
kami.



Cameraman



Lighting Operator




**Multimedia
Operator**



Stage Manager



Counter

 Follow us : @gbipuriindah
www.gbipuriindah.com

More info :
0811 - 1567 - 082
0852 - 1000 - 6544
0821 - 1010 - 3077

DICARI GURU SEKOLAH MINGGU

(GBI PURI INDAH/HOB/RCC)

Dengan syarat sebagai berikut:

- 1. Menyukai anak-anak**
- 2. Sabar menangani anak-anak**
- 3. Telah menyelesaikan/berkomitmen menyelesaikan KOM 100**
- 4. Sudah dibaptis selam**

Bias Psikologi Perempuan

Sadur dari Prof. Dr. Eti N. M.Si



Feminitas dan maskulinitas seringkali dipandang sebagai citra yang bersifat internal dan menetap, padahal sebenarnya merupakan produk budaya yang dinamis dan berkembang. Oleh karena dicitrakan oleh lingkungan dan budaya yang dinamis dan berkembang, maka pencitraan perempuan dan laki-laki berdasarkan gender berbeda antara satu budaya dengan budaya lain, dan berbeda antar waktu dan tempat.

Terdapat beberapa bias dalam psikologi perempuan yang dapat dikemukakan:

1. Psikologis perempuan dipandang dependen, berwatak mengasuh, dan merawat.

Pandangan tersebut mengandung bias karena sulit dibuktikan kebenarannya, sebab dalam realitas kehidupan cukup banyak laki-laki yang berwatak pengasuh, dan cukup banyak perempuan yang mandiri, tidak seperti

yang dicitrakan secara baku dan kaku (Eagly, 1978).

2. Psikologis perempuan selalu mengalah, menyetujui, menyesuaikan diri, dan menyenangkan orang lain.

Aktivitas berbicara yang keras, memaksa, mendikte, menginterupsi, menginstruksi, mengancam, menolak permintaan orang lain, memprotes, mengkritik, mencemooh, menguasai, adalah merupakan bibit yang secara sengaja maupun tidak, telah membentuk karakter maskulin yang diharapkan kepada laki-laki.

Menurut Whiting & Edwards (1988), perempuan dipandang sebagai makhluk lemah dan laki-laki dipandang agresif, karena diharapkan dan dikonstruksi oleh masyarakat seperti itu. Dengan demikian, perempuan dicitrakan lemah dan pasif, sedangkan laki-laki aktif dan agresif merupakan citra bias gender, karena dikonstruksi oleh lingkungan

dan budaya masyarakat (*nurture*), bukan merupakan citra yang terberi (*given*) dari kodrat (*nature*).

3. Psikologis perempuan itu emosional dan mudah menangis.

Berdasarkan studi observasi terhadap perempuan dan laki-laki ditemukan bahwa anak laki-laki lebih sering menangis ketika masih bayi dan ketika sedang belajar berjalan dengan tertatih daripada anak perempuan, tetapi perempuan dewasa dan tua lebih sering menangis daripada laki-laki yang seusianya (Nicholson, 1993).

Sejak kecil anak laki-laki tidak diharapkan mudah menangis oleh orangtua atau lingkungan, meski air mata tetap diterima sebagai cara mengekspresikan emosi. Jadi, laki-laki yang tidak menangis bukan karena mereka tidak memiliki emosi. Perasaan sedih, gembira, suka, dan duka dimiliki oleh

perempuan dan laki-laki. Perbedaan tersebut lebih menyangkut perbedaan dalam cara mengekspresikan emosi eksternal yang tampak.

4. Psikologis perempuan yang penakut dan sensitif.

Berdasarkan penelitian, anak perempuan dan laki-laki pra-sekolah sama-sama berjiwa petualang dan berani. Namun, semakin besar, anak perempuan sering ditakut-takuti dan dibenarkan untuk takut, sementara laki-laki dicemooh saat mengakui dan menunjukkan rasa takut.

5. Psikologis perempuan yang lemah dan tidak berprestasi.

Minimnya jumlah perempuan yang ahli di bidang sains, politik, dan ekonomi dipandang citra perempuan yang lemah disebabkan ketidakmampuannya dalam mengejar prestasi seperti yang dicapai laki-laki. Padahal, menurut Maccoby & Jacklin (1974), perempuan tidak

berprestasi disebabkan ada rasa ketakutan akan sukses (*fear of success*), bukan tidak mampu berprestasi. Pendapat ini diperkuat oleh studi Maslow (1942) yang menemukan bahwa perempuan yang memiliki keyakinan kuat bahwa dirinya berharga, cenderung memiliki sifat mandiri, asertif, dan sukses. Menurutnya, setiap individu, perempuan maupun laki-laki berusaha memenuhi kebutuhannya secara hierarki, dan kebutuhan manusia yang paling tinggi adalah mampu mengaktualisasikan dirinya.

6. Psikologis perempuan yang mudah terpengaruh dan mudah dibujuk untuk mengubah keyakinannya.

Menurut Maccoby Jacklin (1974), dalam situasi yang tidak ada kontak dengan pembujuk sekalipun, perempuan lebih bersedia menyesuaikan diri daripada laki-laki berdasarkan pertimbangan konsekuensi yang diasumsikannya.

Hal ini menunjukkan ada perbedaan konformitas antara perempuan dan laki-laki, namun perbedaan tersebut sangat tipis, bahkan perbedaan konformitas perempuan tersebut dipandang positif karena mempertimbangkan konsekuensi yang akan timbul di kemudian hari yang umumnya tidak dipikirkan oleh laki-laki secara detil (Becker, 1986; Eagly, 1978).

7. Psikologis perempuan lebih sensitif terhadap perilaku nonverbal.

Berdasarkan observasi, perempuan memiliki kemampuan dalam mengekspresikan dan memahami pesan-pesan nonverbal.

Perempuan lebih mampu memahami perangai wajah atau gerak orang lain dan lebih mampu mengekspresikan pesan-pesan nonverbal secara tepat, khususnya ekspresi



wajah, seperti tatapan mata, senyuman, tarikan garis alis, tarikan bibir, kerutan kening, maupun pandangan yang kosong, bersahabat, gembira, sedih, kaget, benci atau marah kepada orang lain.

8. Psikologis perempuan lebih ekspresif.

Perempuan sering dicitrakan berperilaku cenderung ekspresif, sedangkan laki-

laki berperilaku instrumental dikaitkan dengan interrelasi di lingkungan sosial.

Perempuan lebih lekat dan mampu melakukan relasi interpersonal daripada laki-laki. Perempuan lebih lekat dan mampu melakukan relasi interpersonal daripada laki-laki. Perilaku instrumental maupun ekspresif sama-sama menuntut keterampilan dan diharapkan ada pada setiap individu. Oleh karena

itu, menjadi ekspresif tidak berarti hanya didorong oleh emosi dan tidak kompeten, demikianpun berperilaku instrumental tidak berarti hanya didorong oleh ratio dan lebih kompeten (Hyde & Lynn, 1986).

Pandangan bias terhadap perempuan dan laki-laki sering dikaitkan dengan kepatutan peran yang dimainkan oleh kedua makhluk tersebut. Pekerjaan perempuan pantas sebagai perawat, sekretaris, guru TK, bendahara, atau mengurus konsumsi yang cenderung memanasifasikan terjadi hubungan keakraban dan kasih sayang, sedangkan pekerjaan laki-laki pantas untuk melakukan perburuan, pencari nafkah utama, atau manager yang cenderung menuntut kualitas bebas, mandiri, dan percaya diri. Peran-peran tersebut dinormakan sesuai dengan ekspektasi masyarakat. Ekspektasi ini mengakibatkan perempuan maupun laki-laki

menyesuaikan diri dengan berbagai pembatasan peran gender. Pengaruh dari peran gender yang dilekatkan oleh masyarakat terhadap perempuan maupun laki-laki, mengakibatkan timbulnya citra spesifik yang dianggap menetap pada masing-masing jenis kelamin. Implikasi dari pandangan bias terhadap psikologi perempuan seperti tersebut di atas, mendorong membenaran kepatutan laki-laki menjadi pemimpin secara dominan. Ketika perempuan bertindak menurut cara-cara yang sesuai dengan stereotip peran gender, mereka akan dianggap positif, tetapi ketika perempuan dalam kepemimpinan yang menampakkan sifat-sifat maskulin, seperti tegas, berani, pantang menyerah, dianggap negatif karena bertentangan dengan stereotip peran gender yang diharapkan masyarakat.

9. Psikologis perempuan itu pasif dalam masalah seks dan hanya menjadi objek

seks laki-laki. Laki-laki dicitrakan secara stereotip dalam masalah seksual adalah lebih dominan, lebih aktif, memiliki dorongan lebih besar, mudah tergugah, lebih agresif, dan selalu memulai aktivitas seksual lebih dahulu. Perempuan lebih submisif, pasif, menunggu, lebih lama tergugah, malu-malu, kurang berminat, sulit tergugah secara fisik.

Dalam realitas, ketergugahan seksual antara perempuan dan laki-laki hampir berimbang, banyak perempuan mengalami orgasme berulang kali, tetapi hanya beberapa laki-laki saja yang mengalami orgasme berulang. Menurut Rubin (1973), laki-laki lebih romantis dalam bercinta dan mencintai lebih dari satu perempuan, tetapi ketika relasi itu berakhir, lebih sering disebabkan oleh keraguan perempuan daripada laki-laki, dan lebih banyak laki-laki yang hancur karena putus cinta.

Ketergugahan seksual perempuan lebih dipengaruhi oleh dorongan psikologis, sedangkan ketergugahan seksual laki-laki lebih didorong oleh hal-hal yang bersifat fisiologis dan biologis. Perempuan memberikan seks kepada laki-laki lebih dalam rangka memperoleh cinta atau sesuatu yang diinginkan dalam domain lain dari laki-laki, sedangkan laki-laki memberi cinta kepada perempuan dalam rangka memperoleh seks dari perempuan.

Di atas adalah bias-bias psikologi perempuan dan melalui artikel ini, berharap kita lebih memahami psikologi seorang perempuan.

Tuhan Yesus memberkati.

Jadwal Ibadah Onsite, Ibadah Zoom, dan Ibadah Youtube GBI Puri Indah

Azusa Prayer Tower

Menara Doa Everyday 24/7
Pray, Praise and Worship in Unity
Meeting ID : 891 8221 0422
Password : unity
Senin, Pukul 17.00 WIB - 18.00 WIB
Kamis, Pukul 21.00 WIB - 22.00 WIB

Ibadah Encounter Session

Selasa di Minggu ke 4
Pukul 19.00 WIB
Di GBI Puri Indah

Devotion Room

Selasa di Minggu Ke 2
Pukul 19:00 WIB
Di Youtube GBI Puri Indah

Ibadah Onsite Women In Christ (Ibadah Wanita)

Kamis, Pukul 10.00 WIB
Di GBI Puri Indah
(Basement Puri Indah Mall G4 Zona Merah)

Jadwal Ibadah Onsite, Ibadah Zoom, dan Ibadah Youtube GBI Puri Indah

Ibadah Minggu Onsite GBI Puri Indah

Minggu, Pukul 09.30 WIB, 11.30 WIB,
16.30 WIB, dan 18.30 WIB

Di GBI Puri Indah

(Basement Puri Indah Mall G4 Zona Merah)

Disertai juga dengan Ibadah DNA Kids

Ibadah Minggu Onsite GBI HOB

Minggu, Pukul 08.30 WIB dan Pukul 10.30 WIB

Di Gedung House of Blessing

Disertai juga dengan Ibadah DNA Kids

Ibadah Minggu Onsite GBI RCC dan Zoom

Minggu, Pukul 10.00 WIB

Di Lippo Mall St. Moritz Office Tower Lt. 12

Zoom ID: 229 888 1712

“No Password”

Disertai juga dengan Ibadah DNA Kids

Jadwal Ibadah Onsite, Ibadah Zoom, dan Ibadah Youtube GBI Puri Indah

Ibadah Youtube Sunday Service GBI Puri Indah

Minggu, Pukul 08.00 WIB
Di Youtube GBI Puri Indah

Zoom COOL DNA KIDS

Jumat, Pukul 19.00 WIB
Meeting ID : 886 1119 2739
Pass : DNAKIDS

Ibadah Onsite DNA community (Youth)

Minggu, Pukul 10.30 WIB
Di Gedung House of Blessing

PERSEMBAHAN & PERPULUHAN

BANK TRANSFER
BCA A/N GBI MALL PURI INDAH
0700.801.888



QRIS dapat digunakan di :



dan berbagai aplikasi
lainnya.

No pengiriman bukti
transfer PERSEMBAHAN &
PERPULUHAN

0878 1817 7000

TUHAN YESUS
MEMBERKATI



HOTLINE GBI PURI INDAH

0852-1000-6544

**APABILA SAUDARA MEMBUTUHKAN INFORMASI
ATAU PELAYANAN DAPAT MENGHUBUNGI NOMOR
INI DI WHATSAPP (CHAT ONLY)**

Atau dapat scan QR Code berikut



COOL DNA KIDS

SETIAP JUMAT
PK 19.00 WIB

MEETING ID:
886 1119 2739
PASS: **DNAKIDS**

CONTACT PERSON
KAK LILIK 0857 1948 1495

SHALOM ADIK - ADIK,
JOIN COOL SAMA
KAKA YUK !



AZUSA PRAY TOWER

ZOOM :
891 8221 0422
PASS : unity

SETIAP SENIN
PK 17.00 - 18.00 WIB

SETIAP KAMIS
PK 21.00 - 22.00 WIB

GBI PURI INDAH

Aplikasi GBI Puri Indah sudah dapat di download di PlayStore



APPS

GBI PURI INDAH

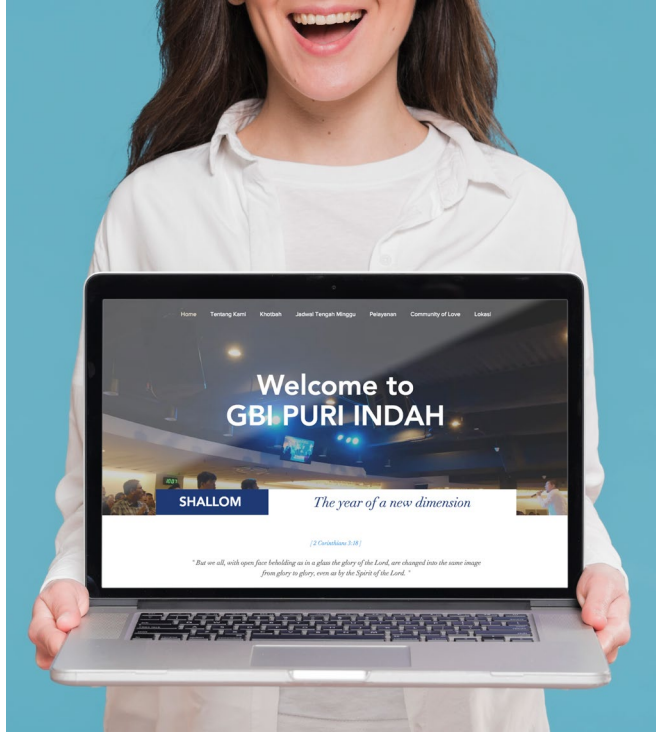
NOW AVAILABLE !



Kunjungi Website kami

www.gbipuriindah.com

Formulir Pelayanan Jemaat



SEKRETARIAT GBI PURI INDAH

Jl. Lingkar Luar Barat No.108
Kembangan, Kota Jakarta Barat
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11610
021 – 58301313

INSTAGRAM IBADAH RAYA:

@gbipuriindah

YOUTUBE :

GBI Puri Indah

INSTAGRAM :

@gbipuriindah
@dna.kids
@dna_kids_hob
@dna.community
@lifeatcc

COUNSELING CENTER GBI PURI INDAH

Jika Anda membutuhkan telinga untuk mendengar dan sahabat bagi perjalanan pergumulan Anda. Kami ada untuk Anda.

Jika Bapak dan Ibu membutuhkan pelayanan konseling dapat menghubungi kami dengan *hotline counseling center* kami di nomor **0852.1000.6544** atau dapat scan barcode di bawah ini.

